

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

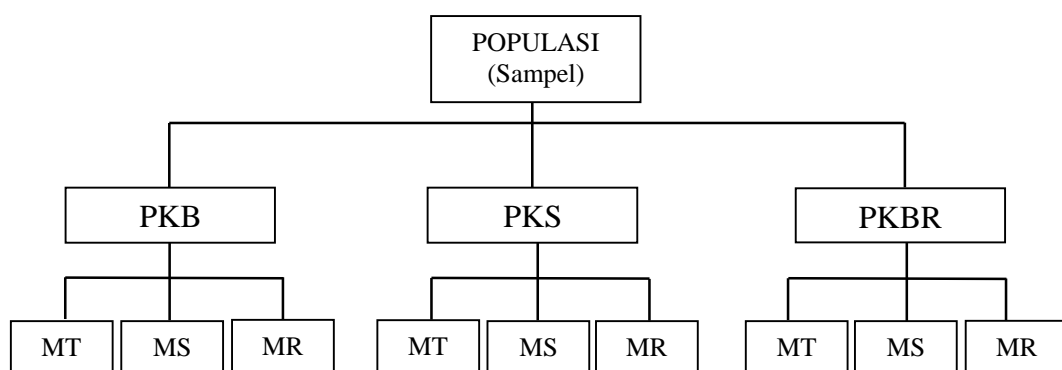
A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu observasional deskriptif, adalah penelitian yang digunakan secara langsung oleh peneliti pada subjek penelitian untuk mendeskripsikan atau menggambarkan objek penelitian. Subjek penelitian hanya dilakukan observasi sekali saja, bukan berarti bahwa seluruh subjek penelitian diamati pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018).

2. Desain penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan adalah survei potong lintang (cross sectional) yaitu rancangan penelitian dengan melakukan observasi atau pengukuran pada saat tertentu saja (Notoatmodjo, 2018).



Gambar 4. Desain penelitian gambaran pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi dan motivasi untuk memeriksakan gigi ke fasilitas kesehatan gigi.

Keterangan

PKB : Pengetahuan Kesehatan Gigi Baik

PKS : Pengetahuan Kesehatan Gigi Sedang

PKB : Pengetahuan Kesehatan Gigi Buruk

MT : Motivasi Tinggi

MS : Motivasi Sedang

MR : Motivasi Rendah

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo 2018). Populasi pada penelitian ini merupakan remaja dengan usia 18-21 tahun di Dusun Banyumeneng, Banyuraden, Gamping Sleman dengan jumlah 50 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik sampling pada penelitian ini adalah Purposive Sampling yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang dibuat oleh peneliti, sesuai dengan sifat populasi yang telah diketahui (Notoatmodjo, 2018). Hal ini memaksimalkan waktu. Sampel pada penelitian ini yaitu remaja dengan jumlah 30 responden dengan dipilih berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

- a. Kriteria inklusi yaitu subjek penelitian yang bisa mewakili sampel penelitian dan memenuhi, diantaranya:
 - 1) Remaja dengan usia 18-21 tahun.
 - 2) Bersedia menjadi responden.

- 3) Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, sehat jasmani rohani.
- b. Kriteria eksklusi yaitu subjek penelitian yang tidak bisa mewakili sampel dan tidak memenuhi kriteria, diantaranya:
- 1) Remaja yang tidak menyetujui informed consent.
 - 2) Remaja yang tidak bisa mengikuti pengisian kuisioner dikarenakan sakit atau kepentingan lain.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Dusun Banyumeneng Banyuraden, Gamping, Sleman.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan pada Bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2024.

D. Aspek yang Diteliti

1. Tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi.
2. Motivasi periksa gigi ke fasilitas kesehatan gigi.

E. Batasan Istilah

1. Pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi

Pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi adalah segala sesuatu yang diketahui responden tentang kesehatan gigi meliputi: menyikat gigi, makanan dan minuman menyehatkan dan merusak gigi, konsumsi buah dan

sayur yang berserat dan berair, dan masalah-masalah kesehatan gigi. Pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi diukur menggunakan kuisioner yang berisi 15 pertanyaan. Jawaban salah diberi skor 0, dan jawaban betul diberi skor 1. Total jawaban benar 15, kemudian dibuat kriteria sebagai berikut:

- a) Pengetahuan baik bila jawaban betul 12-15
- b) Pengetahuan sedang bila jawaban betul 9-11
- c) Pengetahuan buruk bila jawaban betul 0-8

(Skala Ordinal)

2. Motivasi periksa gigi ke fasilitas kesehatan gigi

Motivasi periksa gigi ke fasilitas kesehatan gigi adalah segala sesuatu yang dilakukan responden untuk mendorong dirinya memeriksakan gigi ke fasilitas kesehatan gigi. Motivasi periksa gigi ke fasilitas meliputi: Keyakinan melakukan pemeriksaan gigi di fasilitas kesehatan gigi, minat memeriksakan gigi ke fasilitas kesehatan gigi, dan apabila sakit gigi periksa gigi ke fasilitas kesehatan gigi. Motivasi periksa gigi ke fasilitas kesehatan gigi pada remaja diukur menggunakan kuesioner yang berisi 10 pernyataan. Jawaban salah diberi skor 0, jawaban benar diberi skor 1. Total jawaban benar 10, kemudian dibuat kriteria sebagai berikut:

- a) Motivasi tinggi bila jawaban 8-10
- b) Motivasi sedang bila jawaban 6-7
- c) Motivasi rendah bila jawaban 0-5

(Skala Ordinal)

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis pengumpulan data

Data yang diteliti merupakan data primer, responden diminta mengisi kuisioner yang berisi pernyataan tertutup sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik yang dipakai dalam pengumpulan data pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi dan motivasi memeriksakan gigi ke fasilitas kesehatan gigi yaitu dengan membagikan kuisioner kepada remaja.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Kuisioner pengetahuan remaja tentang pengertian kesehatan gigi, cara menjaga kesehatan gigi, penyebab jika tidak menjaga kesehatan gigi, penyakit yang ada pada kesehatan gigi, dan motivasi remaja dalam memeriksakan gigi ke fasilitas kesehatan gigi dan lembar informed consent yang sudah tertera.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

- a. Instrumen pengetahuan tentang kesehatan gigi dalam penelitian ini modifikasi dari (Utari, 2022) dan (Sinegar, 2019). Hasil uji validitas diketahui bahwa nilai *Pearson correlation* atau r-hitung > dari r-table dengan n=30 adalah 0,361.
- b. Instrumen motivasi memeriksakan gigi dalam penelitian ini modifikasi dari (Utari 2022). Hasil uji validitas diketahui bahwa nilai

Pearson correlation atau r-hitung > dari r-table dengan n=30 adalah 0,361.

2. Reabilitas

Hasil uji reliabilitas terhadap instrument kuesioner pengetahuan tentang kesehatan gigi dan motivasi untuk memeriksakan gigi ke fasilitas kesehatan gigi diketahui nilai *alpha cronbach* untuk kuesioner pengetahuan adalah 0,731 dan *alpha cronbach* untuk kuesioner motivasi adalah 0,764. Nilai r-tabel dengan n=30 pada nilai signifikansi 5% adalah 0,361. Sehingga nilai *alpha cronbach* > r-tabel maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir kuesioner tersebut reliabel.

Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

a. Perizinan

Meminta perizinan kepada kepala Dusun Banyumeneng, Banyuraden, Gamping, Sleman.

b. Persiapan kuisoner

Menyiapkan kuisoner mengenai pengetahuan remaja mengenai kesehatan gigi dan motivasi memeriksakan gigi ke fasilitas kesehatan gigi.

c. Kalibrasi dengan enumerator

Menyamakan persepsi dengan enumerator agar tidak terjadinya perbedaan pada saat penelitian.

d. Mengurus Ethical Clearance

2. Pelaksanaan penelitian

- a. Meminta bantuan pada ketua karang taruna Dusun Banyumeneng Banyuraden, Gamping, Sleman terkait penelitian pada dusun tersebut.
- b. Mengumpulkan responden dengan membentuk grup pada whatsapp untuk memudahkan komunikasi secara online.
- c. Menjelaskan maksud dan tujuan tentang kegiatan yang akan dilakukan.
- d. Apabila responden setuju, responden diminta dalam mengisi informed consent sebagai sampel penelitian yang akan dilakukan.
- e. Peneliti membagikan kuisioner secara online dan menjelaskan tentang cara pengisiannya.
- f. Peneliti memberikan waktu pada responden untuk mengisi kuisioner mengenai pengetahuan tentang kesehatan gigi selama 15-20 menit.
- g. Peneliti memberikan waktu pada responden untuk mengisi kuisioner mengenai motivasi untuk memeriksakan gigi ke fasilitas kesehatan gigi selama 10-15 menit.
- h. Data hasil penelitian dikumpulkan.

3. Pengolahan dan pelaporan data

- a. Peneliti meneliti kelengkapan data *informed consent* dan kuisioner yang telah diterima dan dikumpulkan.
- b. Peneliti merekap dan mengolah data yang didapat dari hasil pengisiann kuisioner.

I. Manajemen Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini merupakan informasi dari wawancara responden remaja dengan kuisioner yang akan dikelompokkan dan diolah dengan tabulasi silang agar mengetahui tingkat pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi dan motivasi memeriksakan gigi ke fasilitas kesehatan gigi di Dusun Banyumeneng Banyuraden, Gamping, Sleman. Data sebelum diolah harus melewati beberapa tahapan yaitu (Notoatmodjo, 2018) :

- 1) *Editing* (Pemeriksaan Data), adalah proses melakukan verifikasi data dengan cara melihat kelengkapan jawaban, kejelasan tulisan, dan relevansi atau keterpaduan antara satu dengan lainnya, dengan cara konsistensi data pada variable yang diteliti. *Editing* digunakan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.
- 2) *Coding* (Pemberian Kode), adalah klarifikasi dan memberikan kode untuk masing-masing penelitian.
- 3) *Entry* (Pemindahan Data), adalah memasukkan data pada computer dan diolah data menggunakan perangkat lunak sesuai dengan variabel yang dibuat. Data penelitian ini yaitu memasukkan data pada program software Microsoft excel.
- 4) *Tabulating* (Penyusunan Data), adalah pemindahan data pada table yang memuat data yang sudah diberi kode sesuai gambaran yang diperlukan. Pengumpulan informasi dari responden melalui kuisioner dikelompokkan dan diolah menggunakan tabulasi silang sehingga ditemukannya

gambaran pengetahuan remaja tentang kesehatan gigi dan motivasi untuk memeriksakan gigi ke fasilitas kesehatan gigi.

J. Etika Penelitian

Etika penelitian disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan No.00035/EE/2024/0011213404 pada tanggal 17 Januari 2024